

**PENGARUH RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN
LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

LENY FEBRIYANTY
B 100 090 251

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

2013

PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini telah membaca skripsi dengan judul:

PENGARUH RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Yang ditulis oleh:

LENY FEBRIYANTY

B 100 090 251

Penandatanganan berpendapat bahwa Usulan Penelitian tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Februari 2013

Pembimbing Utama



(Zulfa Irawati, SE.,MSi)

Mengetahui

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, M.Si)

**PENGARUH RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN
LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

LENY FEBRIYANTY

B 100 090 251

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah

ABSTRACT

This study aimed to determine whether the ability of the significance of financial ratios can affect the prediction of changes in earnings in the future.

Researchers used a sample of 73 manufacturing companies selected by purposive sampling. The data used in this study are the financial statements issued by the Indonesian Capital Market Directory. Data taken in the form of financial statements to make a profit on manufacturing companies that went public from 2008 and 2009. The variables in this study using the Current Ratio, Operating Profit Margin, Net Income to Sales, and Total Asset Turn Over as independent variables and changes in earnings as the dependent variable. The analysis tool used is multiple linear regression analysis, the coefficient of determination (R^2), and hypothesis testing by t test and F test.

The results showed that only Net Income to Sales that significantly affect earnings changes. While the Current Ratio, Operating Profit Margin, and Total Asset Turn Over not significantly affect earnings change is possible because manufacturing companies are less able to complete its short-term obligations, less able to cover the fixed costs or other operating costs, and generate less profit for the company, so that the company suffered losses. The results of this study support from generous research and Amir (2011), Nurmalasari (2011), Primayuta and Syamsudin (2009). For researchers who will come if you want to examine the same theme, you should increase the number of independent variables, so that research results can be even better.

Keywords: Current Ratio, Operating Profit Margin, Net Income to Sales, Total Asset Turn Over, Changes in Earnings

A. PENDAHULUAN

Setiap entitas usaha, baik badan hukum maupun perseorangan, tidak dapat terlepas dari kebutuhan informasi. Informasi yang dibutuhkan salah satunya berupa informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan. Laporan tersebut terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan (IAI, 2002).

Laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya kepada para pemilik perusahaan atas kinerja yang telah dicapainya serta merupakan laporan akuntansi utama yang mengkomunikasikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat analisa ekonomi dan peramalan untuk masa yang akan datang.

Penelitian ini, rasio-rasio keuangan sebagai salah satu informasi dalam laporan keuangan digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan perusahaan atau laba dimasa mendatang. Perubahan indikator kinerja keuangan itu akan mempengaruhi kebijakan keuangan untuk kegiatan selanjutnya, seperti kebijakan mengenai dividen, pembayaran utang, penyisihan, investasi, dan menjaga kelangsungan kegiatan perusahaan.

Perencanaan keuangan dapat dibuat dalam berbagai bentuk dengan berdasarkan pada kekuatan dan kelemahan perusahaan yang ada saat ini. Kekuatan-kekuatan tersebut harus dipahami dengan sebaik-baiknya, sebaliknya kelemahan-kelemahan juga harus diakui jika tindakan koreksi ingin dilakukan. Kekuatan dan kelemahan dari suatu perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan tahun sebelumnya. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh beberapa rasio keuangan yang berupa *Current Ratio*, *Operating Profit Margin*, *Net Income to Sales* dan *Total Assets Turn Over* untuk memprediksi perubahan laba dimasa yang akan datang.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Rasio Keuangan

Analisis rasio merupakan salah satu alat analisis keuangan yang populer dan banyak digunakan. Masing-masing akun dalam laporan keuangan dapat dibuat rasio keuangan tetapi sebuah rasio harus mengacu pada hubungan ekonomis yang penting, dilihat dari sumber diperolehnya data, ada tiga jenis rasio keuangan, yaitu (Indrastanti dan Kusumawati, 2009: 5).

1. *Balance Sheets Ratio* (Rasio-Rasio Neraca)
2. *Income Statement Ratio* (Rasio-Rasio Laporan Laba Rugi)
3. *Inter-Statement Ratio* (Rasio-Rasio Antar Laporan Keuangan)

Pengaruh Rasio Keuangan

Rasio-rasio keuangan pada dasarnya disusun dengan menggabungkan-gabungkan angka-angka di dalam atau antara laporan rugi laba dan neraca. Analisis rasio bisa dikelompokkan ke dalam lima kategori. Faktor prospek dalam rasio tersebut akan mempengaruhi harapan-harapan investor terhadap perusahaan pada masa-masa yang akan datang yaitu (Hanafi dan Halim, 2005: 77).

1. Rasio likuiditas
2. Rasio aktivitas
3. Rasio solvabilitas
4. Rasio profitabilitas
5. Rasio pasar

Elemen dalam Rasio Keuangan

Salah satu elemen penting yang menentukan hidup mati perusahaan adalah keuangan perusahaan. Secara umum ada tiga bentuk rasio keuangan yang pokok yang dihasilkan oleh suatu perusahaan (Hanafi dan Halim, 2005: 12).

1. Neraca
2. Laporan rugi laba
3. Laporan aliran kas

Laba dan Perubahan Laba

Kemampuan menghasilkan laba dilihat dari hubungan antara pendapatan dan biaya yang dihasilkan dari penggunaan aktiva perusahaan baik aktiva tetap maupun aktiva lancar dalam kegiatan yang produktif. Laba perusahaan dapat ditingkatkan melalui peningkatan pendapatan dan pengurangan biaya. Perusahaan yang menguntungkan adalah perusahaan yang mempunyai pangsa pasar yang luas untuk produknya (Sundjaja dan Barlian, 2003: 190).

Tujuan Perusahaan Memprediksi Laba

Memprediksi laba, dapat diketahui prospek perusahaan tersebut dan mampu untuk memprediksi dividen yang akan diterima dimasa yang mendatang, serta memprediksi laba berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk tetap eksis menjalankan usahanya dengan berbagai kewajiban yang menjadi beban dalam perusahaan tersebut (Syamsudin dan Primayuta, 2009: 62).

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba

Rasio keuangan digunakan dalam pengambilan keputusan menentukan pembelian saham perusahaan, peminjaman uang, atau untuk memprediksi kekuatan *financial* perusahaan dimasa yang akan datang. Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk memprediksi laba perusahaan dimasa yang akan datang (Dermawan dan Amir, 2011: 5).

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Laba

Informasi laba digunakan untuk menilai sukses tidaknya manajemen suatu perusahaan dengan melihat tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber dana yang ada. Hal inilah yang menyebabkan perubahan laba dianggap tepat untuk mengukur kenaikan atau penurunan perusahaan. Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan laba, yaitu (Hanafi dan Halim, 2005: 59).

1. Pendapatan operasional perusahaan
2. Beban operasional
3. Untung atau rugi (*Gain or Loss*)

Penelitian Terdahulu

Syamsudin dan Ceky Primayuta (2009) dalam jurnal “Rasio Keuangan Dan Prediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari empat rasio yang digunakan hanya dua rasio keuangan yang signifikan terhadap perubahan laba, yaitu: *Current Ratio* (CR), dan *Total Asset Turn Over* (TATO).

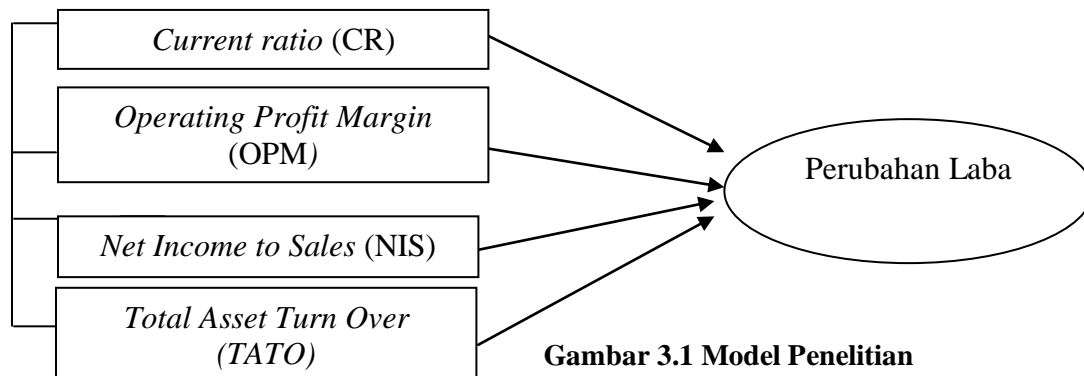
Shigyt Dermawan dan Amir (2011) dalam penelitian yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Dari delapan rasio keuangan hanya empat rasio keuangan yang berpengaruh signifikan dan positif sebagai predictor perubahan laba, yaitu: *Current Ratio* (CR), *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Income Sales* (NIS), dan *Sales to Current Liabilities* (SCL).

Tika Nurmalasari (2011) dalam jurnal “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari lima rasio yang digunakan hanya satu rasio yang signifikan terhadap perubahan laba, yaitu: *Net Income Sales* (NIS).

C. METODE PENELITIAN

Kerangka Teoritis

Berdasarkan teori ini maka laporan keuangan dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap perubahan laba meliputi *Current Ratio* (CR), *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Income to Sales* (NIS), *Total Asset Turn Over* (TATO) dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian

Hipotesis

Hipotesis adalah hubungan yang diperkirakan secara logis di antara dua variabel atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji.

Definisi Operasional Variabel

1. Perubahan laba sebagai variabel dependen. Perubahan laba yang digunakan adalah perubahan relatif dengan rumus:

$$\Delta Y_t = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

Dimana:

ΔY_t = Perubahan laba pada tahun tertentu

Y_t = Laba perusahaan tertentu

Y_{t-1} = Laba perusahaan tertentu pada periode sebelumnya

2. Variabel independen

X1: *Current Ratio* (CR), Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (Hanafi dan Halim, 2005: 79).

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

X2: *Operating Profit Margin* (OPM). Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan melahirkan laba yang akan menutupi biaya-biaya tetap atau biaya operasi lainnya (Harahap, 2011: 306).

$$OPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

X3: *Net Income to Sales* (NIS), atau yang disebut dengan margin laba. Rasio ini menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu (Hanafi dan Halim, 2005: 86).

$$NIS = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Penjualan}}$$

X4: *Total Asset Turn Over* (TATO), rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik (Harahap, 2011: 305).

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 115).

Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan seluruh perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel dan metode sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2009: 116).

Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui sumber yang ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti (Sekaran, 2011: 77).

Data ini diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan *Indonesian Capital Market Directory* di BEI. Data berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang *go public* mencakup data tahun 2009.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan:

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi (Sugiyono, 2009: 203).

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. (Sugiyono, 2009: 422).

Metode Analisis Data

Penelitian ini akan menggunakan analisis regresi berganda untuk menganalisis pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Uji Normalitas
2. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji heteroskedastisitas
 - b. Uji multikolinieritas
 - c. Uji autokorelasi
3. Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah ingin menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2009: 13).

Adapun model persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y = Perubahan Laba

a = Konstanta

b_{1-4} = Koefisien Regresi

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Operating Profit Margin*

X_3 = *Net Income Sales*

X_4 = *Total Asset Turn Over*

e = Standar Error (Variabel Pengganggu)

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted R^2 dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$, maka adjusted $R^2 = R^2 = 1$, sedangkan jika nilai $R^2 = (1-k)/(n-k)$. Jika $k > 1$, maka adjusted R^2 akan bernilai negatif (Ghozali, 2009: 15).

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Adapun langkah-langkah uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun hipotesis nihil dan hipotesis alternatif
- 2) Menentukan level of significance $\alpha = 5\%$
- 3) Kriteria pengujian
- 4) Perhitungan nilai t

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{se(\beta_1)}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t_{hitung}

β_1 = Koefisien Regresi

se = Standar Error

- 5) Kesimpulan

b. Uji F

Adapun langkah-langkah uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis nihil dan hipotesis alternatif
- 2) Menentukan level of significance $\alpha = 5\%$
- 3) Kriteria pengujian
- 4) Perhitungan nilai F

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

Keterangan:

F = Nilai F_{hitung}

R^2 = Koefisien Korelasi/ Determinasi

k = Konstanta Variabel yang diamati

n = Jumlah Observasi

5) Kesimpulan

D. HASIL PENELITIAN

Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap prediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini karena $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $-1,995 < -1,390 < 1,995$ dan nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, yaitu 0,169. Ketidakmampuan *Current Ratio* mempengaruhi prediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimungkinkan karena aktiva lancar dengan hutang lancar semakin buruk sehingga perusahaan tidak mampu menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya, sehingga mengalami kerugian atau penurunan laba.

Operating Profit Margin tidak berpengaruh signifikan terhadap prediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini karena $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $-1,995 < -0,057 < 1,995$ dan nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, yaitu 0,955. Ketidakmampuan *Operating Profit Margin* mempengaruhi prediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimungkinkan karena laba kotor yang dihasilkan tidak dapat untuk menutupi biaya-biaya tetap atau biaya operasi lainnya yang mengakibatkan perubahan laba yang diperoleh perusahaan mengalami kerugian.

Net Income to Sales berpengaruh signifikan terhadap prediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini karena $-t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,830 > 1,995$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Kemampuan *Net Income to Sales* mempengaruhi prediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimungkinkan karena rasio ini berhubungan dengan efisiensi perusahaan dalam memproduksi, administrasi, pemasaran, pendanaan dan penentuan harga sehingga

dapat mempengaruhi perubahan laba. Semakin besar rasio ini maka akan semakin baik pula perusahaan dalam mendapatkan laba.

Total Asset Turn Over tidak berpengaruh signifikan terhadap prediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini karena $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $-1,995 < -1,517 < 1,995$ dan nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, yaitu 0,134. Ketidakmampuan *Total Asset Turn Over* mempengaruhi prediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimungkinkan karena *Total Asset Turn Over* (TATO) semakin cepat (tinggi) akan mengakibatkan kas yang diterima juga semakin tinggi dan sebaliknya, sehingga berpengaruh pada jumlah aktiva lancar pada neraca buku pada laporan laba rugi (tidak terdapat hubungan yang dapat menghasilkan laba rugi perusahaan).

E. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya diperoleh kesimpulan bahwa:

1. *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap prediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t diperoleh $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $-1,995 < -1,390 < 1,995$ dan nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, yaitu 0,169. Hipotesis 1 tidak terbukti dan penelitian ini mendukung hasil penelitian Nurmalasari (2011).
2. *Operating Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap prediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t diperoleh $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $-1,995 < -0,057 < 1,995$ dan nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, yaitu 0,955. Hipotesis 2 tidak terbukti dan penelitian ini mendukung hasil penelitian Syamsudin dan Primayuta (2009), Nurmalasari (2011).
3. *Net Income to Sales* berpengaruh signifikan terhadap prediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t diperoleh $-t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,830 > 1,995$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Hipotesis 3 terbukti dan

penelitian ini mendukung hasil penelitian Dermawan dan Amir (2011), Nurmalasari (2011).

4. *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh signifikan terhadap prediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t diperoleh $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $-1,995 < -1,517 < 1,995$ dan nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, yaitu 0,134. Hipotesis 4 tidak terbukti dan penelitian ini mendukung hasil penelitian Dermawan dan Amir (2011), Nurmalasari (2011).
5. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa keempat variabel yaitu *Current Rasio* (CR), *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Income to Sales* (NIS) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} (7,555) lebih besar dari F_{tabel} (2,507).
6. Hasil koefisien determinasi atau adjusted R^2 sebesar 0,267. Hal ini berarti 26,7% variasi perubahan dari prediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dijelaskan oleh variasi perubahan *Current Rasio* (CR), *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Income to Sales* (NIS) dan *Total Asset Turn Over* (TATO). Sementara sisanya sebesar 73,3% diterangkan oleh faktor lain yang tidak ikut terobservasi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan diatas, maka saran-saran yang dapat penulis berikan:

1. Bagi manajer perusahaan dan investor sebaiknya tetap mempertimbangkan *Current Ratio* (CR), *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Income to Sales* (NIS) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) dalam menilai laporan keuangan khususnya informasi kinerja keuangan karena *Current Ratio* (CR), *Operating Profit Margin* (OPM), dan *Total Asset Turn Over* (TATO) memberi pengaruh negatif, sedangkan *Net Income to Sales* (NIS) memberi pengaruh positif terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur.
2. Hasil koefisien determinasi sebesar 0,267, menunjukkan kemampuan variabel bebas mempengaruhi variabel terikatnya hanya 26,7%. Jadi pengaruh keempat variabel masih kecil, oleh karena itu bagi peneliti yang akan meneliti dengan tema yang sama, sebaiknya menambah jumlah variabel bebas, dan jumlah sampel untuk membuktikan kembali hipotesis dalam pembuktian ini.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Dermawan, Sigit. dan Amir, 2011. “Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. *Media Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 3, No. 2, Juli 2011 hal.1-23.
- Efferin, S., Darmaji, S. H., dan Tan, Y. 2004. *Metode Penelitian untuk Akuntansi*. Edisi Pertama. Malang: Bayumedia Publishing.
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M. dan Halim, Abdul. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indrastanti, S. Retno dan Kusumawati, Eny. 2009. *Manajemen Keuangan I*. Surakarta: Badan Penerbit Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sekaran, Umma. 2011. *Research Methods for Business*. Terjemahan oleh Yon Kwan Men. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sundjaja, Ridwan S., dan Barlian, I. 2003. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Suprihatmi dan Wahyudin, M. 2003. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kemampuan Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di PT Bursa Efek Jakarta”. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, Vol. 4, No. 2, Juni 2003 hal. 9-21.
- Syamsudin dan Primayuta Ceky, 2009. “Rasio Keuangan dan Prediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 13, No. 1, Juni 2009 hal. 61-69.
- Nurmalasari, Tika. 2011. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). (Online), <http://eprints.undip.ac.id> (diakses 02 November 2012 pukul 10.14 WIB).